

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data di luar hasil penulisan jenis kepustakaan. Wawancara ini berlangsung mengacu pada pedoman wawancara namun dapat berkembang sesuai dari jawaban yang diberikan oleh subjek yang diteliti. Adapun beberapa pertanyaan dalam melakukan wawancara ditempat penelitian yaitu:

Majelis Gereja:

1. Apa anda tentang PPGT sebagai kader siap utus?
2. Apakah anggota PPGT di Jemaat Ebenhaezer Pongdingao' sudah memahami dirinya sebagai kader siap utus?
3. Apakah yang mengakibatkan sehingga anggota PPGT Jemaat Ebenhaezer Pongdingao' kurang memahami dirinya sebagai kader siap utus?
4. Apa kebijakan yang telah dilakukan oleh majelis gereja terhadap anggota PPGT yang kurang memahami dirinya sebagai kader siap utus?

Anggota PPGT:

1. Apa yang anda pahami tentang Persekutuan Pemuda Gereja Toraja
2. Sebagai pemuda gereja Apa yang Anda pahami tentang pemuda sebagai kader siap utus?
3. Apa partisipasi yang telah Anda lakukan dalam persekutuan pemuda dan gereja?
4. Apakah yang mengakibatkan sehingga anggota PPGT Jemaat Ebenhaezer Pongingao' kurang memahami dirinya sebagai kader siap utus?

PEDOMAN OBSERVASI

Teknik ini dilakukan bertujuan menggali data dari sumber data berupa fenomena, perilaku serta rekaman gambar yang diperoleh di lokasi atau tempat baik secara langsung maupun tidak langsung. Pedoman observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara langsung.

Dalam penelitian ini observasi atau pengamatan dilakukan di tempat penelitian. Tujuan melakukan observasi adalah untuk memperoleh data tentang bagaimana pemahaman anggota PPGT Jemaat Ebenhaezer Pondingao' sebagai kader siap utus adapun yang akan diamati dilokasi penelitian yaitu: bagaimana pemahaman anggota PPGT Jemaat Ebenhaezer Pondingao' sebagai kader siap utus dan faktor apa yang mengakibatkan anggota PPGT belum memahami dirinya sebagai kader siap utus.

aspek yang diamati		Baik	Kurang
Kompetensi iman Kristen	Menguasai Isi Alkitab		
	Menguasai Dogma dan Etika Gereja		
	Kontribusi/Karya Pelayanan		
Kompetensi Kemasyarakatan	Penguasaan pengetahuan dan keterampilan keterlibatan dalam masyarakat		

	Penguasaan norma dan aturan masyarakat		
	Keterlibatan dalam masyarakat		
Kompetensi Organisasi	Penguasaan teori & keterampilan berorganisasi serta manajemen.		
	Penguasaan kepemimpinan		
	Keterlibatan aktif dalam organisasi		
Kompetensi Kepribadian	Memiliki Jati diri yang jelas (Self value)		
	Memiliki integritas		
	Memiliki kedewasaan emosional		
	Memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap perubahan sosial dan lingkungan.		
Kompetensi Profesionalisme	Penguasaan IPTEK		
	Penguasaan Bahasa dan Komunikasi		
	Penguasaan Bidang Minat		

TRANSKIP WAWANCARA

Majelis Gereja

Pertanyaan	Jawaban
Apa yang anda pahami tentang Persekutuan Pemuda Gereja Toraja?	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut pemahaman saya (Pdt. Yuti Emi' Palamba' S.Th.) PPGT adalah sebuah organisasi dalam Gereja Toraja yang menghimpun pemuda-pemudi gereja ununtuk bersekutu bersama.2. Menurut pemahaman saya (Pnt. Yunus S.Pd.) PPGT adalah salah satu organisasi dalam Gereja Toraja yang menjadi perkumpulan pemuda-pemudi kriteren yang berperan aktif dalam organisasi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan berpartisipasi serta saling membangun dalam jemaat.
Kebijakan apa yang seharusnya dilakukan gereja untuk memberikan pemahaman kepada pemuda bahwa dirinya adalah	(Pdt. Yuti Emi' Palamba' S.Th.) Ya makanya sekarang kan ada wadah-wadah PPGT, sebenarnya disitu mi. dibentuk pengurus supaya berjalan persekutuan dan sebagainya. Kita kasih kan didalam itu kan kalau dilaksanakan ibadah disitu dikasi pemahaman, tetapi memang sayangnya partisipasi mereka dalam kegiatan itu sangat kurang, sehingga ketika kita mau memberikan

<p>kader siap utus?</p>	<p>penjelasan orangnya tidak ada. Jadikan wadahnya, wadah persekutuan sebenarnya itumi salah satu cara gereja memberikan mereka pemahaman bagaimana bahwa tugas tanggung jawab mereka sebagai pemuda kader siap utus, tetapi kembali lagi partisipasi mereka yang kurang.</p> <p>Diberikan pemahaman bahwa pemuda itu adalah tiang gereja yang dimana dilakukan pendekatan, pelayanan, dilakukan kesaksian dan persekutuan.</p>
<p>Apakah yang menyebabkan sehingga anggota PPGT Jemaat Ebenhaezer Pongdingao' kurang memahami dirinya sebagai kader siap utus?</p>	<p>1. (Pdt. Yuti Emi' Palamba' S.Th.) mungkin karena sudah terbiasa dengan kegiatan diluar, kecuali persekutuan, lebih asik diluar, kita mau paksakan juga tidak menjadi sukacita bagi mereka. <i>Nenne'mo dipakilala pa tek na perangi.</i> Kami para majelis gereja para pelayan, kemampuan kami juga terbatas, nah ketika ada persekutuan disitu dapat diberikan pemahaman, karena kami juga berharap persekutuan semakin maju, ya tetapi kan tidak mungkin, misalnya saya mau merangkul semua OIG dengan segala keterbatasan dan kelemahan, untuk itulah ada pengurus, sebenarnya harapan kita dengan adanya pengurus, mereka dapat menjalankan organisasi</p>

	<p>sebagaimana mestinya, tetapi karena kesibukan,tanggung jawab akhirnya mandek lagi persekutuan kita, anggota-anggota juga akhirnya ikut. Bagaimana cara kita menyadarkan, <i>yanna lamale di kunjung simisa-misa'</i> kan habis waktu kita kesitu sementara tanggung jawab banyak. Jadi wadah persekutuan yang seharusnya diperkuat, taoli kembali lagi kepada kepengurusan, orang-orangnya yang memang sama sekali tidak ada kesadaran, tapi herannya kalau ada kegiatan klasis woou <i>ditiro nasang batang illongna</i>. Itu kemungkinan ada tujuan lainnya, misalnya ada sesuatu yang menguntungkan, maka mereka akan ikut di situ mungkin ini juga dapat menjadi salah satu masukan bagi kami majelis gereja bahwa mungkin bisa mengubah bentuk-bentuk, cara-cara untuk merangkul mereka PR itu sebenarnya yang belum terelisasi. Entah dari majelis atau dari pengurus yang perlu ditingkatkan, bagaimana cara menyadarkan.</p> <p>2. Menurut saya (Pnt. Yunus S.Pd.) yang menyebabkan PPGT kurang memahami dirinya sebagai kader siap</p>
--	---

	<p>utus adalah karena ketidakmauannya untuk ikut dalam persekutuan/ibadah kumpulan sehingga ketika ada pemahaman-pemahaman yang yang disampaikan pada saat persekutuan-persekutuan, mereka tidak tau karena mereka tidak ikut dalam persekutuan itu.</p>
--	--

Anggota PPGT

<p>Apa yang anda pahami tentang Pemuda Gereja Toraja?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya (Melisa Sintayani Idang) PPGT adalah perkumpulan pemuda-pemudi Kristen yang berperan aktif dalam organisasi dengan tujuan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan berpartisipasi serta saling membangun dalam jemaat. 2. Menurut saya PPGT (Mirayani Sa'dari) merupakan salah satu organisasi yang ada dalam Gereja Toraja dan terdiri dari kalangan pemuda-pemudi Kristen yang berusia 15-35 tahun. 3. Menurut saya (Yospianto Tamorron) PPGT adalah harapan Gereja dan Bangsa. 4. Menurut saya (Pitra) PPGT adalah salah satu organisasi yang ada dalam Gereja Toraja, dimana
---	---

	<p>didalhnya tempat anak-anak muda berkembang.</p> <p>5. Menurut saya (Titin Mirrang Bulawan) PPGT merupakan sebuah organisasi yang didalhnya perkumpulan anak muda berusia 15-35 tahun dan sebuah organisasi yang merupakan tempat untuk mengembangkan diri sesuai dengan ajaran Kristus sehingga PPGT dapat dikatakan sebagai wadah pembelajaran bagi pemuda Kristen yang ingin mengenal Yesus Kristus.</p>
<p>Dalam kompetensi iman Kristen ini, Apakah kamu mampu memahami, menghayati dan memberlakukan ajaran Yesus Kristus?</p>	<p>1. Mirayani: untuk kompetensi ini, saya memiliki Alkitab buku teks, dapat memimpin doa, pujian/liturgi ibadah tetapi dalam hal menguraikan ajaran-ajaran etika Gereja toraja, saya masih kurang. Saya sudah pernah mengikuti sosialisasinya tapi cuman sekali jadi kadang-kadang lupa. Saya memiliki jadwal bahan bacaan Alkitab, tapi untuk membaca Alkitab secara berkesinambungan kadang-kadang saya lupa, dan mengingat tuas saya yang kadang-kadang banyak jadi saya tidak membacanya. Saya dapat mengajar sekolah minggu tapi untuk terlibat dalam pelayanan jemaat saya kadang-kadang masih ragu. Untuk penguraian pengelompokan kitab-kitab dalam PL dan PB saya bisa, dalam menjelaskan pokok-pokok ajaran utama dari masing-masing kitab PL dan PB saya belum bisa. Dalam hal aktif dalam</p>

kegiatan pelayanan klasis saya belum bisa karena kesiapan mental. Dalam merefleksikan pesan/makna dari isi Alkitab yang dibaca saya bisa/ mampu.

2. **Melisa:** untuk kompetensi ini, saya memiliki Alkitab buku teks. Dapat memimpin doa, pujian/liturgi ibadah tapi dalam halm menguraikan ajaran-ajaran etika Gereja Toraja saya belum bisa karena saya belum pernah mendapatkan sosialisasi dari Majelis gereja. Saya tidak memiliki jadwal bacaan Alkitab. Dalam membaca Alkitab secara rutin dan berkesinambungan, saya belum bisa karena saya mempunyai kesibukan di rumah dan din kampus. Saya dapat mengajar sekolah miunggu tai sesekali karena saya tidak tinggal disini jadi kalua saya libur saya biasa mengajar sekolah minggu. Untuk keterlibatan dalam berbagai pelayanan jemaat saya kadang-kadang mengambilnya, misalnya dalam ibadah rumah tangga di rumah Jemaat. Untuk pengelompokan Kitab-kitab dalam PL dan PB saya mampu tapi sedikit-sedikit. Untuk kaktifan dalam pelayanan klasis saya rasa saya belum mampu karena saya ini orangnya pemalu. Saya bisa menemukan pesan/makna dari bagian kitab yang dibaca. Tapi untuk merefleksikan pesan/makna dari Alkitab yang dibaca saya rasa saya belum mampu.

3. **Yospianto:** untuk kompetnsi ini, saya memiliki Alkitab tapi di *hanphone* karena lebih memudahkan untuk mebukanya. Saya belum bisa memimpin doa,

pujian/liturgi karena saya malu, takut diketawain kalau salah. Dan saya tidak bisa menguraikan ajaran-ajaran etika Gereja Toraja karena selama saya menjadi anggota dewasa Gereja Toraja saya belum pernah mendapatkan sosialisasi dari majelis Gereja. Saya tidak memiliki jadwal daftar bahan bacaan Alkitab harian. Saya juga tidak rajin membaca Alkitab, palingan saya baca Alkitab Ketika ikut kebaktian hari minggu atau ibadah Kumpulan di rumah. Saya tidak membaca Alkitab karena saya mempunyai banyak kesibukan dirumah dan di kampus. Untuk mengajar sekolah minggu saya rasa saya belum mampu; begitupun untuk terlibat dalam berbagai pelayanan jemaat saya rasa saya belum mampu. Untuk menguraikan pengelompokan kitab-kitab dalam PL dan PB saya rasa saya belum bisa. Untuk menjelaskan pokok-pokok ajaran utama dari masing-masing kitab PL dan PB saya juga belum mampu. Dalam merefleksikan pesan/makna dari isi Alkitab yang dibaca saya belum mampu.

- 4. Pitra:** untuk kompetensi ini, saya punya alkitab di HP, karena lebih mudah dibawa kemana-mana; saya tidak bisa menguraikan ajara etika Gereja Toraja karena belum pernah mendapatkan sosialisasi. Saya bisa memimpin doa, pujian atau liturgi kalau dalam kepepet, misalnya sudah tidak ada orang lain selain saya. Untuk jadwal bacaan harian Alkitab dan membaca Alkitab secara rutin saya belum

merefleksikannya karena saya mempunyai kesibukan dirumah. Dan juga saya membaca Alkitab Ketika mengikuti Persekutuan di gereja atau Kumpulan-kumpulan. Untuk mengajar sekolah minggu saya rasa saya belum mampu karena saya malu. Untuk keterlibatan dalam berbagai pelayanan saya belum mampu karena pengaruh kesiapan mental. Untuk penguraian pengelompokan kitab-kitab dan menjelaskan ajaran-ajaran pokok utama dari masing-masing kitab dalam PL dan PB saya belum bisa. Untuk merefleksikan makna dari isi Alkitab yang dibaca saya rasa saya belum mampu karena agak susah ya.

5. **Titin:** untuk kompetensi ini, Saya punya Alkitab buku teks, saya dapat menguraikan ajaran-ajaran etika Gereja Toraja taoi sedikit-sedikit. Dalam hal memimpin doa, pujian/liturgi saya bisa. Saya tidak memiliki daftar bacaan Alkitab, kadang-kadang saya rutin membaca Alkitab tapi kadang-kadang juga tidak karena kesibukan saya di rumah dan juga tugas-tugas dari kampus. Saya tidak memiliki jadwal daftar bacaan harian Alkitab, juga tidak membaca Alkitab secara rutin karena banyaknya pekerjaan di rumah dan juga tugas kuliah yang banyak. Kalau mengajar sekolah minggu saya sering begitu juga dengan keterlibatan dalam berbagai pelayanan saya sudah sering terlibat yaa. Untuk penguraian pengelompokan kita PL dan PB saya mungkin bisa tapi satu-satu, kalau semua belum bisa. Dan juga untuk menjelaskan

	<p>pokok-pokok ajaran utama dari masing-masing kitab PL dan PB saya belum mampu. Mungkin saya mampu kalau sedikit-sedikit tapi kalau langsung semuanya saya belum bisa. Dalam merefleksikan pesan/makna <u>dari isi Alkitab yang dibaca saya sudah mampu.</u></p>
<p>Dalam kompetensi kemasyarakatan ini, Apakah kamu mampu untuk menjadi kader yang menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan peran di Masyarakat secara khusus keberpihakan pada Masyarakat yang miskin dan lemah?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mirayani: dalam kompetensi kemasyarakatan ini, saya mengenal Lembaga kemasyarakatan dan fungsinya, memahami norma-norma yang ada dalam masyarakat lokal, dan juga saya mampu berperan aktif dalam kehidupan masyarakat lokal dan menjaga nilai kehidupan dalam Masyarakat lokal. Tapi saya belum mampu untuk membangun jejaring dengan stakeholder terkait. Untuk kemampuan memmanifestasikan ajaran Gereja dalam kehidupan Masyarakat mungkin saya masih kurang mampu. Dan saya juga belum bisa untuk menjadi pendamping/fasilitator/pemimpin komunitas kemasyarakatan (diluar komunitas Gereja). 2. Melisa: untuk kompetensi ini, saya sudah mengetahui Lembaga kemasyarakatan dan fungsinya memahami norma-norma yang ada dalam masyarakat lokal, dan juga saya mampu berperan aktif dalam kehidupan masyarakat lokal dan menjaga nilai kehidupan dalam Masyarakat lokal. Tetapi saya belum mengetahui dan memahami aturan-aturan umum yang berlaku ditingkat wilayah. Saya juga belum mengetahui dan menguasai metode-metode analisis social. Juga belum menguasai at=uran dan

	<p>norma yang berkaitan dengan persoalan-persoalan actual yang terjadi di daerah atau wilayah. Kalau untuk melakukan rencana aksi mungkin saya mampu. saya juga belum bisa untuk menjadi pendamping/fasilitator/pemimpin komunitas kemasyarakatan (diluar komunitas Gereja).</p> <p>3. Yospianto: untuk kompetensi ini, saya sudah mengetahui Lembaga kemasyarakatan dan fungsinya memahami norma-norma yang ada dalam masyarakat lokal, dan juga saya mampu berperan aktif dalam kehidupan masyarakat lokal dan menjaga nilai kehidupan dalam Masyarakat lokal. Saya juga mampu mengenal masalah-masalah dalam Masyarakat tapi belum mampu untuk membangun jejaring dengan stakeholder dalam Masyarakat. Dan juga saya belum mengetahui aturan-aturan ditingkat wilayah. Saya juga belum mengetahui apalagi menguasai metode-metode analisis social. Untuk keterlibatan aktif dalam wilayah saya mampu dan sering terlibat aktif dalam wilayah. Untuk kemampuan untuk terlibat dalam Upaya untuk menyelesaikan persoalan norma yang terkait saya rasa saya belum mampu, biarkan itu menjadi tugas tokoh adat.</p> <p>4. Pitra: untuk kompetensi ini, saya sudah mengetahui Lembaga kemasyarakatan dan fungsinya memahami norma-norma yang ada dalam masyarakat lokal, dan juga saya mampu berperan aktif dalam kehidupan masyarakat lokal dan menjaga nilai kehidupan dalam</p>
--	--

	<p>Masyarakat lokal. Tapi kalau untuk aturan umum diwilayah saya belum memahaminya. Saya juga tidak menguasai metode-metode analisis sosial. Saya juga belum terlibat aktif dalam penyelesaian persoalan norma/aturan karena itu menjadi tugas orang-orang tertentu dan orang tua.</p> <p>5. Titin: untuk kompetensi ini, saya sudah mengetahui Lembaga kemasyarakatan dan fungsinya memahami norma-norma yang ada dalam masyarakat lokal, dan juga saya mampu berperan aktif dalam kehidupan masyarakat lokal dan menjaga nilai kehidupan dalam Masyarakat lokal. Tetapi saya belum mampu untuk mengidentifikasi masalah dan membaangun jejaring stakeholder terkait. Juga saya belum mengetahui aturan-aturan yang berlaku ditingkat wilayah.</p>
<p>Dalam kompetensi organisasi ini, apakah kamu menguasai pengetahuan dan keterampilan keorganisasian dalam menjamin pencapaian tujuan ber-PPGT untuk mewujudkan warga gerejaa yang sadar</p>	<p>1. Mirayani: untuk kompetensi orgaanisasi ini, mungkin untuk pengenalan organisasi dilingkungan gereja dan mengetahui arti penting dan fungsi berorganisasi, mengetahui prinsip dasar organisasi, aturan-aturan yang ada dalam organisasi saya bisa. saya juga mengetahui arti penting makna seorang pemimpin. Saya juga mengetahui pentingnya peranan seorang anggota PPGT. Tapi untuk menjelaskan aturan-aturan gereja dan PPGT saya belum bisa karena saya juga belum menegtahu apa dan bagaimana aturan-aturan itu.</p> <p>2. Melisa: untuk kompetensi ini, saya mengenal</p>

<p>dan bertanggungjawab akan tugas panggioannya ditengah-tengah gereja?</p>	<p>organisasi dilingkungan gereja, prinsip-prinsip dasar organisasi, aturan-aturan oragnisas, saya bisa. Untuk makna seorang pemimpin mungkin saya bisa jelaskan dan pentingnya peranan seorang anggota PPGT. Saya juga mampu untuk terlibat dalam kepengurusan organisasi PPGT.</p> <p>3. Yospianto: untuk kompetensi ini, saya mengenal organisasi-organisasi yang ada dalam lingkungan Gereja Toraja, saya juga mampu untuk memahami aturan dala organisasi PPGT, mengetahui prinsip dasar organisasi, mengetahui makna dan fungsi seorang pemimpin, dan mengetahui pentingnya peranan seorang anggota PPGT. Tapi untuk terlibat dalam kepengurusan saya rasa saya belum siap.</p> <p>4. Pitra: untuk kompetensi ini, saya sudah bisa mengennal organisasi dalam Gereja Toraja, tapi dalam keterlibatan dalam oragnisasi saya belum mampu apalagi kalau dipilih sebagai penurus, saya rasa saya belum mampu unttuk menjadi pengurus. Saya juga mengetahui makna dari seorang pemimpin.</p> <p>5. Titin: unutk kompetensi ini, saya mengenal organisasi yang ada dalam Gereja Toraja, mengetahui arti penting dan fungsi oragnisasi dan seorang pemimpin. Saya juga sudah bisa untuk menganalisa masalah dan memberikan Solusi. Untuk keterlibatan dalam kepengurusan yaa saya siap-siap aja kalau misalnya terpilih karena kalau saya terpilih berrati itu sebuah panggilan.</p>
---	--

<p>Dalam kompetensi kepribadian ini, apakah kamu mampu mengenal dirimu, siapa penciptamu, tujuanmu diciptakan, dan norma apa yang berlaku dalam kehidupanmu, sehingga kamu dapat memiliki kepribadian seperti Kritis?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mirayani: pada kompetensi ini saya mengetahui apa itu jati diri, mampu mengidentifikasi jati diri saya sendiri, saya juga sudah mempunyai integritas, juga memiliki dan memahami kedewasaan emosional dan saya juga sudah memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap perubahan social dan lingkungan. 2. Melisa: untuk kompetensi ini, saya bisa memahami apa itu jati diri tapi tiddak bisa enjelaskanya. Saya memiliki integritas tapi untuk penerapannya mungkin saya masih kurang. Saya memiliki kedewasaan emosional tapi masih kadang-kadang saya masih belum bisa untuk mengontrol emosi saya Ketika sedang berdebat atau mengalami sebuah masalah. Saya juga mmiliki kepekaan dan kepedulian terhadap perubahan socia dan lingkungan. 3. Yospianto: untuk kompetensi ini, saya mengetahui apa itu jati diri, saya memiliki integritas tapi untuk penerapannya saya masih kurang. Saya rasa saya belum meiliki kedewasaan emosional karena kadang-kadang saya tidak bisa mengontrol emosi saya. Untuk kepekaan dan kepedulian terhadap perubahan social
---	---

dan lingkungan saya sudah memilikinya, tapi masih sedikit.

4. **Pitra:** untuk kompetensi ini, saya memiliki jati diri yang jelas tapi untuk menjelaskan jati diri orang Kristen saya rasa saya belum bisa, menjelaskan pengertian kejujuran dan integritas juga belum, tapi saya memahaminya. Saya tidak bisa menjelaskan pengertian dan makna pentingnya kedewasaan emosional. Saya juga bisa menerima kelebihan dan kekurangan orang lain. Saya belum bisa untuk menganalisa dan mengetahui cara menghadapi tantangan-tantangan yang ada dalam Masyarakat sehubungan dengan jati diri. Saya belum mampu untuk memperlihatkan gaya hidup orang Kristen yaa karena saya masih sering merokok, minum ballo, kadang-kadang juga berbicara kotor.

5. **Titin:** untuk kompetensi ini, saya memiliki jati diri yang jelas tapi saya tidak bisa menjelaskannya. Jati diri orang Kristen pun yang saya tau cuman 3 jadi untuk penerapannya dalam kehidupan sehari-hari saya rasa saya belum mampu. Untuk kedewasaan

	<p>emosioanl saya saya belkum memahaminya, apalgi bentyk-bentuknya. Saya memiliki kepekaan terhadap perubahan social dan lingkungan.</p>
<p>Untuk kompetensi profesionalisme, apakah kamu mampu untuk menguasai keterampilan dan mengetahui aplikasi dunia kerja?</p>	<p>1. Mirayani: untuk kompetensi ini, saya belum sepenuhnya menguasai teori-teori dasart iptek, bekum mmapu untuk melakukan kreativitas dengan perkembangan IPTEK. untuk bahasa saya bisa bahasa Toraja dan Indonesia, taoi untuk bahasa Inggris saya rasa saya belum mampu apalgi untuk berkomunikasi. Saya juga belum mampu untuk mengidentifikasi potensi diri dan bidang minat saya. Saya bisa mengetik surat-surat organisasi dan mengirimnya melalui email kalau menggunakan Bahasa Toraja dan indonesia tapi kalau Bahasa Inggris saya belum bisa, karena saat ini saya juga masih belajar Bahasa Inggris. Untuk kearsipan dokumen saya bisa, dan juga memanfaatkan inetrnet dengan baik.</p> <p>2. Melisa: untuk indikator ini, untuk penguasaan teori-teori dasar IPTEK, penerapan teori-teoori IPTEK, kreativitas dengan dengan perkembangan IPTEK saya belum mampu. Untuk pengetikan surat-</p>

surat/dokumen saya bisa kalau Bahasa Indonesia dan Toraja tapi kalau Bahasa Inggris kayaknya saya harus belajar dulu. Untuk pengiriman dan pengarsipan dokumen saya bisa. Tapi untuk menjadi tutor bahasa saya rasa saya belum mampu karena saya ini pemalu jadi nanti kalau saya jadi tutor tidak. Untuk pengembangan kreativitas dengan perkembangan IPTEK saya rasa saya belum bisa yaa, tapi kalau saya belajar mungkin saya bisa.

3. **Yospianto:** untuk penguasaan dasar teori-teori IPTEK, pengetikan dokumen dalam Bahasa Toraja dan Indonesia tapi kalau Bahasa Inggris saya belum bisa; pengarsipan, dan pengiriman melalui email saya bisa. Tapi untuk menghasilkan sesuatu yang berguna sesuai dengan potensi dan bidang minat yang dimiliki saya rasa saya belum bisa.

4. **Pitra:** untuk kompetensi ini, untuk penguasaan teori-teori IPTEK, pengetikan dokumen dan pengarsipan dan pengiriman surat melalui email karena saya rasa saya belum bisa karena saya tidak punya laptop/komputer untuk belajar. Untuk komunikasi

	<p>saya mungkin bisa Bahasa Toraja, Bahasa Indonesia masih yaaa kadang kandas-kandas. Kalau bahasa Inggris saya tidak bisa taunya hanya yes no. Kalau untuk menjadi tutor bahasa saya rasa saya belum mampu.</p> <p>5. Titin: untuk penguasaan, penerapan, pengetikan surat/dokumen, pengarsipan, dan pengiriman saya bisa. Untuk komunikasi saya kurangnya di Bahasa Inggris kalau Bahasa Toaraja dan Indonesia saya bisa. Untuk membuat dokumen/surat dalam Bahasa Toraja, Indonesia dan Bahasa Inggris saya bisa kalau liat konsep. Untuk menjadi tutor Bahasa saya bisa kalau Bahasa Toraja dan Indonesia tapi kalau Bahasa Inggris saya rasa saya belum mampu. Untuk penciptaan prodek sesuai kebutuhan saya mungkin belum bisa.</p>
--	--